

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG

Oleh:

Yolmi Suenti¹, Yulianti Rasyid²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email: youlmisuyenti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is three. First, it describes the reading comprehension skills of the VII grade students of SMP Negeri 1 Padang Panjang. Second, describe the writing skills of the description text of grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang. Third, describe the correlation of reading comprehension text description with the description writing skills of grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang. This type of research is quantitative with descriptive methods. The design used in this study is a correlational design. The population of this research is class VII students of Padang Panjang State Junior High School registered in the 2018/2019 school year, which is 192 students. The sample in this study was determined by proportional random sampling of 25% of the population, that is 48 students. The data of this study were in the form of scores on the reading comprehension test scores of the description text description and the scores on the writing of the description text skills. The data was obtained through two types of tests namely objective tests to measure reading comprehension text skills and performance tests to measure description text writing skills. Based on data analysis and discussion, three research results are obtained as follows. First, reading comprehension text skills of grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang are in good qualifications. This can be seen from the acquisition of an average of 81.35. Second, the description writing skills of grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang are in good qualifications. This can be seen from the acquisition of an average of 77.15. Third, there is a significant relationship between reading comprehension text description skills and description writing skills for grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a correlation between reading comprehension and description text writing skills with the description text of Grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang at n-1 degrees of freedom and a significant level of 95%. So, it was concluded that the higher the reading comprehension skills of students 'description texts, the higher the students' writing description text skills.

Kata kunci: *keterampilan membaca pemahaman, keterampilan menulis, teks deskripsi, korelasi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyaji. Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia dioerintasikan pada siswa untuk memahami dan memproduksi teks baik lisan maupun tulis dalam berbagai konteks. Aspek

¹Mahasiswa penulis skripsi prodi pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Maret 2020

² Pembimbing Dosen FBS Universitas Negeri Padang

keterampilan yang termasuk ke dalam keterampilan memahami adalah menyimak, membaca, dan memirsa. Sedangkan yang termasuk ke dalam keterampilan memproduksi adalah berbicara, menyaji, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan memproduksi ini yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis.

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan mengolah pikiran dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan dan karangan. Dalam keterampilan menulis juga dibutuhkan cara berpikir teratur yang menuntut latihan secara berkesinambungan dan terpola secara sistematis. Keterampilan menulis dapat mengarahkan siswa agar mampu menyampaikan ide dan gagasan untuk berbagai tujuan secara tertulis. Menurut Aidawati (2006) menulis juga merupakan tanggapan terhadap sesuatu dengan menggunakan media tulisan dalam pembelajaran di sekolah, menulis dapat dimanfaatkan siswa untuk mencatat, melaporkan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan. Keterampilan menulis juga mampu dimanfaatkan siswa untuk menggambarkan sesuatu secara nyata dan rinci. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks deskripsi.

Salah satu keterampilan menulis yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII adalah menulis teks deskripsi. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (4) yaitu, mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Keterampilan menulis teks deskripsi telah dijabarkan kepada siswa saat kelas VII pada semester ganjil. Hal ini tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam KD.4.2 "Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan dan tulis". Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam menulis teks deskripsi, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia, yaitu Somadayo (2015), Saputri (2016), Fitrianita (2017), dan Fitri (2018). Somadayo (2015) menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih relatif rendah karena malas menulis dan siswa kurang terampil dalam menulis karangan. Saputri (2016) menyatakan bahwa siswa sangat malas jika disuruh menulis dan berpikir saat diberikan tugas membuat sebuah karangan deskripsi. Siswa tidak bisa menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan dengan baik. Siswa belum mampu memaparkan rincian objek yang dilihat, didengar, dan dirasakan dengan jelas dan baik. Selanjutnya, Fitrianita (2017) menyatakan bahwa siswa belum terampil menulis teks deskripsi sesuai dengan isi dan struktur teks deskripsi, yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup. Fitri (2018) menyatakan bahwa sebagian siswa beranggapan keterampilan menulis teks deskripsi sangat sulit. Siswa kurang paham mengenai teks deskripsi, mengidentifikasi struktur, dan kesulitan dalam pemilihan kata.

Menurut pemaparan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang, yaitu Ibu Hendriati, S.Pd. permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami apa yang dibacanya. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa ditanya mengenai hal yang dibacanya baik secara lisan maupun tulisan, hanya sebagian siswa yang bisa menjawab. *Kedua*, siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk teks deskripsi. Hal itu disebabkan siswa malas membaca. *Ketiga*, rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa sebagai akibat dari rendahnya minat baca siswa. *Keempat*, kurangnya minat siswa untuk menulis. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa diminta menulis teks deskripsi mereka sering kebingungan dan tidak tahu apa yang akan ditulis. Selain itu, menurut keterangan guru bersangkutan, nilai keterampilan menulis teks

deskripsi siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Padang Panjang adalah VII.E. Berikut contoh tulisan siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil tulisan siswa terdapat kesalahan sebagai berikut. *Pertama*, dari segi struktur teks deskripsi yang ditulis oleh siswa tersebut masih belum lengkap. Struktur teks deskripsi mencakup identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Akan tetapi, dalam tulisan siswa tersebut hanya terdapat dua struktur, yaitu identifikasi dan deskripsi bagian tidak terdapat simpulan atau penutup dalam tulisan siswa tersebut.

Kedua, penggunaan bahasa teks deskripsi pada bagian kata depan (preposisi). Dalam tulisan siswa di atas terdapat kesalahan pada penggunaan preposisi "di". Penulisan kata "disaat" tidak tepat karena kata "saat" adalah kata penunjuk waktu. Sesuai dengan peran semestinya, seharusnya di depan kata penunjuk waktu digunakan kata depan "pada".

Ketiga, terdapat kesalahan ejaan dalam tulisan siswa tersebut, seperti tanda koma (,), tanda titik (.), dan yang paling banyak adalah kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Dapat dilihat pada kalimat "Matanya Hitam, Rambutnya Hitam Alisnya Tebal". Berdasarkan kutipan tersebut terlihat penggunaan huruf kapital dan tanda koma tidak tepat. Selain itu, ada kata "thn" yang seharusnya ditulis "tahun", dan "utkku" yang seharusnya ditulis "untukku".

Berdasarkan kenyataan tersebut, kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi tersebut disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai teks deskripsi. Selain itu, kurangnya keterampilan membacangat berpengaruh kepada keterampilan menulis siswa. Afrita (2012:19) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman bacaan mahasiswa termasuk sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori cukup. Sehubungan dengan itu Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Jika kemampuan membaca pemahaman siswa baik, maka kemampuan siswa dalam menulis juga baik. Selanjutnya, Semi (2003:3) menyatakan bahwa orang tidak mungkin menjadi penulis yang baik bila sebelumnya tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca karena isi tulisan yang terdiri atas informasi, emosi, dan pikiran merupakan produk atau akibat dari membaca.

Keterampilan menulis dan keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat. Oleh karena itu, siswa yang rajin membaca akan mudah untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan karena mempunyai wawasan yang luas. Begitupun sebaliknya, siswa yang malas membaca akan sulit untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan karena tidak mempunyai wawasan yang luas. Sejalan dengan hal itu Abidin (dalam Khasanah, 2016:162) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca. Pembelajaran membaca tidak semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, tetapi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan berpikir siswa dalam memahami dan memproduksi sebuah wacana tertulis. Selanjutnya, Noverilan (dalam Sari, 2018:447) menyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman memberi sumbangan besar terhadap keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan, penelitian ini penting dilakukan. Melalui penelitian ini akan dibahas tentang adanya korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Panjang dengan alasan bahwa di SMP Negeri 1 Padang Panjang masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Alasan lainnya adalah di SMP Negeri 1 Padang Panjang ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang". Dengan demikian, penerapan korelasi keterampilan membaca

pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi ini diharapkan menjadi alternatif utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka, yaitu skor keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi. Skor tersebut didapatkan dari tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014:27) yang menyatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya. Selanjutnya, Syahrul, Tressyalina, dan Zuve (2017:19) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat ini. Pada penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang dan tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

C. Pembahasan

Pada sub bagian ini diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang diklasifikasikan empat kategori, yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), Lebih dari Cukup (LdC), dan Cukup (C). Keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang berada pada kualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan, pada saat tes keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi sebagian siswa masih belum mampu berkonsentrasi, sehingga siswa tersebut dan beberapa siswa yang lain tidak dapat memahami teks deskripsi dengan baik. Teori mengenai membaca pemahaman mengacu pada pendapat Agustina (2008:15) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca pemahaman si pembaca tidak membunyikan atau mengoralkan bacaannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Analisis data keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, memahami isi teks deskripsi berada pada kualifikasi Baik (B), memahami penggunaan bahasa teks deskripsi berada pada kualifikasi Baik (B), dan memahami struktur teks deskripsi berada pada kualifikasi Baik (B). Dari analisis tersebut, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi yang paling dikuasai siswa adalah indikator 2 (memahami isi teks deskripsi) dengan nilai rata-rata 83,33 berada pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan dari nilai rata-

rata yang diperoleh dapat dikatakan siswa telah paham mengenai bentuk isi teks deskripsi yang diujicobakan melalui keterampilan memahami isi teks deskripsi. Siswa juga telah mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks deskripsi melalui keterampilan memahami teks deskripsi.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi yang kurang dikuasai siswa adalah indikator 1 (memahami struktur teks deskripsi). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan struktur yang terdapat dalam bacaan. Kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur teks deskripsi disebabkan kurangnya wawasan siswa mengenai struktur yang terdapat di dalam teks deskripsi.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Matisa, Gani, dan Ratna (2016), Dewi dan Afnita (2019). Menurut Matisa, Gani, dan Ratna (2016), penguasaan siswa yang kurang dikuasai terdapat pada indikator struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 78,12 berada pada kualifikasi Baik (B). Selanjutnya, Dewi dan Afnita (2019) menyatakan bahwa penguasaan siswa yang paling rendah berada pada indikator menentukan struktur dengan nilai rata-rata 80, VII.E berada pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dapat dikatakan bahwa siswa mampu memahami struktur yang dibacaya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa mengerti mengenai struktur, isi, dan penggunaan bahasa dalam teks deskripsi melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustina (2008:15) yang menyatakan bahwa tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian besar siswa sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang

Berdasarkan hasil penelitian analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu kualifikasi Sempurna (S), Baik Sekali (BS), Baik (B), dan Lebih dari Cukup (LdC). Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang berada pada kualifikasi Baik (B).

Berdasarkan analisis tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 95,83 berada pada kualifikasi Sempurna (S). Menurut Harsiati (2017:20), struktur teks deskripsi mencakup tiga bagian. *Pertama*, identifikasi yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek. *Kedua*, deskripsi bagian yang berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar. *Ketiga*, simpulan yang berisi tentang kesan terhadap sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan kelengkapan dan ketepatan struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 59,90 berada pada kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan dari kriteria penilaian EBI yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda

titik (.), dan tanda koma (,) terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI. Rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan EBI disebabkan siswa kurang memahami penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan EBI dalam penulisan teks deskripsi.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Afnita (2018), Sari dan Rasyid (2018). Menurut Simanjuntak dan Afnita (2018), penguasaan siswa yang paling rendah terdapat pada indikator penggunaan EBI dengan nilai rata-rata VII.E,34 berada pada kualifikasi Baik (B). Rendahnya kemampuan siswa disebabkan karena siswa belum mampu menggunakan EBI dengan tepat. Sehubungan dengan itu, Sari dan Rasyid (2018) menyatakan bahwa penguasaan siswa paling rendah adalah pada indikator penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 49,44 berada pada kualifikasi Kurang (K). Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kurang dalam memahami penggunaan EBI teks yang ditulisnya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi Kurang (K).

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks deskripsi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa, khususnya untuk indikator ketepatan penggunaan EBI belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI. Siswa masih kesulitan dalam penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,).

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik (81,35). Keterampilan menulis teks deskripsi berada kualifikasi baik (77,15). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $4,51 > 1,68$.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti member kan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis. Artinya, semakin baik keterampilan membaca pemahaman seseorang maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan membaca seseorang maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

D. Penutup

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung sebesar 81,35. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung sebesar 77,15. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak

dan H1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $(4,51 > 1,68)$.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing Yulianti Rasyid,
M.Pd.

Daftar Rujukan

- Afnita. 2012. "Kontribusi Penguasaan Semantik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa IIPK Universitas Negeri Padang". *Jurnal Bahasa dan Seni Vol. 3 No.1 2012*.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, Aan. 2016. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar" *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Jilid 4 No. 2, Juli 2016, Hal. 161-1 VII.E.*(Online). (<http://ejournal.upi.edu> diunduh pada tanggal 21 Februari 2019).
- Saputri, Rosi Arnis. 2016. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe TPS terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5 No. 2 September 2016; Seri E 401-408.* (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 3 Februari 2019).
- Sari, Yuliana dan Yulianti, Rasyid. 2018. "Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 3, September 2018; Seri F 446-453.*(Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada 20 Februari 2019).
- Somadayo, Samsu. 2015. "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Strategi Modeling pada Siswa Kelas V SD Negeri Inpres Labuha". *Jurnal Pedagogik, Vol. 5 No.1, Oktober 2015.* (Online). (<http://scholar.google.com> diunduh pada 25 Februari 2019).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.